

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
03 Nopember 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (02 November 2017) ditutup melemah sebesar -7.03 atau -0.11% ke level 6,031.10. Nilai transaksi mencapai 12.52 triliun.

Today Recommendation

Setelah IHSG sempat menguat selama perdagangan sebesar 44 poin, tetapi menjelang penutupan sesi 2 investor melakukan aksi profit taking atas sebagian saham perbankan, konstruksi, properti, perkebunan dan infrastruktur akhirnya IHSG ditutup turun -0.1% disertai *massive Net Sell* Asing senilai Rp-4.48 triliun sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-22.84 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-51.64 triliun atau turun sangat tajam sekitar -179.30% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.80 triliun. Untuk Jumat ini IHSG diperkirakan berpotensi menguat seiring kenaikan EIDO +1.08%, DJIA +0.35%, Oil +0.9%, Tin +1.26% dan Gold +0.15%.

PT Waskita Karya (WSKT) mendapatkan tambahan pinjaman senilai Rp1.40 triliun dari sejumlah kreditur untuk proyek kereta ringan (LRT) Palembang, Sumatra Selatan sehingga perderoan yang semula mendapatkan fasilitas sebesar Rp4.59 triliun. Dengan tambahan tersebut, fasilitas pinjaman yang diperoleh Waskita Karya sebesar Rp5.99 triliun. Pinjaman itu diberikan oleh sejumlah bank seperti PT Bank Negara Indonesia selaku *mandated lead arranger* dan *bookrunner* dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd selaku *mandated lead arranger*. Proyek LRT di Palembang merupakan salah satu proyek strategis yang dibangun pemerintah untuk mendukung perhelatan akbar kompetisi olah raga tingkat Asia, Asian Games, pada 2018 mendatang di Jakarta dan Palembang. LRT Palembang membentang dari Bandara Sultan Mahmud Badaruddin sampai dengan Komplek Olahraga Jakabaring sepanjang 23.40 kilometer dan melintasi Sungai Musi dengan bentang sungai 435 meter. Proyek milik Kementerian Perhubungan ini dikerjakan oleh Waskita dengan nilai kontrak Rp10.90 triliun dengan jangka waktu pelaksanaan mulai tgl 21 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 30 Juni 2018. Perkembangan fisik proyek itu mencapai 68.05% sampai dengan Oktober 2017. Pada Desember 2017, perkembangan proyek LRT direncanakan akan mencapai progres 80.82%. Proyek itu diharapkan akan beroperasi pada Juni 2018.

BUY: SRIL, GGRM, AKRA, CPIN, INTP, UNVR, BMRI, BBRI, ASII, TLKM, AKRA, PGAS, ADHI, WSKT, WTON, INTP, LSIP, TPIA, INCO.

Market Movers (03/11)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp13,495.50 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat tidak mengalami perubahan (07.30 AM)
DJIA, Jumat menguat 81 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,031.10	343.39
-7.03 (-0.11%)	+2.70 (+0.79%)

02/11/2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-4,486.50
Year to Date 2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-22,542.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,121
Value (billion Rp)	12,518
Market Cap.	6,676
Average PE	14.8
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,510
IHSG Daily Range	6,002-6,054
USD/IDR Daily Range	13,500-13,600

GLOBAL MARKET (02/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,516	+81.25	+0.35
NASDAQ	6,715	-1.59	-0.02
NIKKEI	22,539.12	+119.04	+0.53
HSEI	28,518.64	-75.42	-0.26
STI	1,741.05	-2.88	-0.17

COMMODITIES PRICE (02/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	54.72	+0.49	+0.90
Batubara US/ton	95.05	-0.20	-0.21
Emas US/oz	1,277.40	+1.90	+0.15
Nikel US/ton	12,605.00	-120.00	-0.94
Timah US/ton	19,645.00	+245.00	+1.26
Copper US/Pound	3.15	+0.009	+0.29
CPO RM/ Mton	2,821	-16.00	-0.56

COMPANY LATEST

PT United Tractors (UNTR). Pendapatan UNTR hingga Q3/2017 mencapai Rp46.30 triliun, sudah melampaui capaian kinerja setahun penuh 2016 yang senilai Rp45.50 triliun dimana pendapatan perseroan tersebut sudah meningkat 36% dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun lalu yang senilai Rp33.90 triliun. Kontributor terbesar atas pendapatan penjualan perseroan yakni dari kontraktor pertambangan yakni Rp21.22 triliun atau 46%, disusul mesin konstruksi Rp17.44 triliun atau 38%, pertambangan Rp5.65 triliun atau 12%, dan industri konstruksi Rp1.95 triliun atau 4%. Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, laba bruto perseroan juga meningkat sebesar 59% dari Rp6.60 triliun menjadi Rp10.40 triliun. Adanya peningkatan penghasilan keuangan dan berkurangnya beban lain-lain, membuat laba sebelum pajak penghasilan meningkat 90% menjadi Rp7.90 triliun. Setelah dikurangi beban pajak penghasilan periode berjalan sebesar Rp2.00 triliun, laba periode berjalan menjadi sebesar Rp5.90 triliun, naik dari Rp3.20 triliun. Keseluruhan hasil tersebut, membuat laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau laba bersih perseroan adalah sebesar Rp5.60 triliun, naik 80% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016.

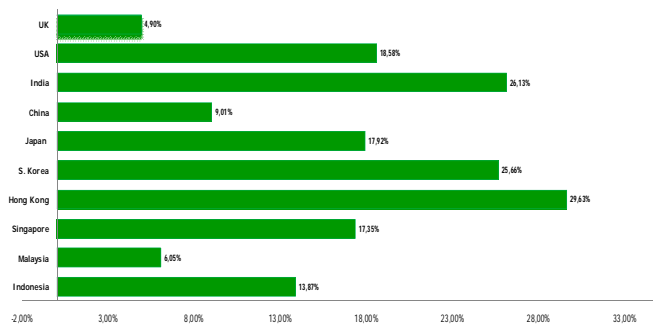
PT Indosement Tunggal Prakasa Tbk (INTP). Laba Perseroan di kuartal III tahun 2017 ini turun hingga lebih dari 50% , hal ini disebabkan karena adanya peningkatan beban usaha yang signifikan dan menurunnya pendapatan dan bagian atas laba neto entitas asosiasi. Laba anak usaha Grup Salim ini turun sebesar 55,31% menjadi Rp 1,41 triliun di kuartal ketiga lalu, sedangkan pada periode 2016, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih Rp 3,14 triliun. Beban usaha Perseroan bertambah 11,86% menjadi Rp 2,17 triliun, hal ini dikarenakan tingginya beban penjualan, seperti pengangkutan, gaji, serta biaya iklan dan promosi membuat beban usaha perusahaan naik di kuartal ketiga lalu. Pendapatan Perseroan juga menurun 7,5% menjadi Rp 10,51 triliun. Penurunan jumlah penjualan semen merupakan kontributor terbesar pendapatan perusahaan.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan sedang mempersiapkan berbagai ekspansi ke luar Jawa, hal ini dikarenakan pendapatan Perseroan di luar Jawa naik signifikan di kuartal ketiga tahun 2017 ini, mencapai *double digit* di kuartal ketiga ini. Jika di Jawa pendapatan meningkat 3%, sedangkan di luar Jawa mencapai 12% secara *quarter on quarter*. Sementara *year to date* pertumbuhan di luar Jawa sudah hampir 50%. Sampai saat ini Perseroan masih memakai sekitar 55% belanja modal di Pulau Jawa. Untuk kedepannya Perseroan akan terus berekspansi dengan proporsi penggunaan 60% di luar pulau Jawa dan sisanya di Jawa. Tahun 2017 Perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp 7 triliun, hingga kuartal ketiga yang lalu, Perseroan telah menyerap belanja modal sekitar Rp 5,2 triliun.

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). Perseroan telah menggunakan 86,47% belanja modal atau *capital expenditure* (capex) per September 2017 dari total Rp 100 miliar capex untuk tahun 2017. Perseroan berencana menggunakan belanja modal untuk penambahan gerai baru dan *refurbishment* atau pengembangan gerai yang sudah ada. Hingga Kuartal I tahun 2017 perseroan sudah mengoperasikan 729 gerai. Hingga September 2017 Perseroan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp 16,65 triliun atau tumbuh 6,81% *year on year* (yoy) dari sebelumnya Rp 15,59 triliun. Laba bersih Perseroan tumbuh 16,97% yoy menjadi Rp 222,68 miliar, tahun lalu Perseroan mencatat laba senilai Rp 190,36 miliar.

PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR). Perseroan akan berencana menyelesaikan proyek pengembangan Kanal Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) pada akhir tahun ini. Perseroan sudah memperoleh izin pemanfaatan CBL dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada Mei lalu. Perseroan akan segera mengeruk kanal dan membangun dermaga yang akan digunakan kapal pengangkut batubara sebagai kelanjutan atas izin tersebut. keberadaan CBL tidak berdampak langsung terhadap pendapatan perusahaan. Tapi, keberadaan CBL akan memperlancar distribusi batubara sebagai bahan bakar pembangkit listrik.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	13.87%
KLSE	Malaysia	6.05%
STI	Singapore	17.35%
Hang Seng	Hong Kong	29.63%
Kospi KS11	S. Korea	25.66%
Nikkei 225	Japan	17.92%
SSE Comp	China	9.01%
S&P Sensex	India	26.13%
DJIA	USA	18.58%
FTSE 100	UK	4.90%
All Ordinaries	Australia	4.95%

Monday, 30 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Core PCE Price Index m/m
- USA : Personal Spending m/m

CORPORATE ACTION

- AGRO : Public Expose
- HERO : RUPS
- TPIA : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 31 October 2017

- Japan : BOJ Outlook Report
- USA : Employment Cost Index q/q
- USA : Chicago PMI
- USA : CB Consumer Confidence

CORPORATE ACTION

- ESSA : Stock Split Rec Date
- LMAS : RUPS

Wednesday, 01 November

ECONOMIC CALENDER

- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Fund Rate

CORPORATE ACTION

- INDY : RUPS
- NISP : RUPS
- TPIA : Cash Dividend Rec Date
- UNVR : Public Expose Going

Thursday, 02 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- USA : Unemployment Claims
- USA : Prelim Nonfarm Productivity q/q
- USA : Prelim Unit Labor Costs q/q

CORPORATE ACTION

- AISA : RUPS
- BBNI : RUPS
- MEDC : RUPS
- PLIN : RUPS

Friday, 03 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- -

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BSIM	1,561	15.4	SMMA	3,626	29.0	RBMS	36	34.3	RIMO	-150	-25.0
MYRX	999	9.9	TLKM	1,211	9.7	MCAS	510	24.6	KONI	-134	-24.8
BUMI	818	8.1	BSIM	1,108	8.9	RODA	30	23.1	TALF	-72	-18.1
IIKP	493	4.9	BBCA	480	3.8	CKRA	16	21.6	CARS	-210	-17.6
SRIL	476	4.7	BBRI	444	3.5	BMSR	13	14.6	INTD	-68	-16.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	2040	-10	1985	2105	BOW
TPIA	27500	200	26988	27813	BUY
INFRASTRUKTUR					
INDY	2330	10	2130	2520	BUY
JSMR	6425	0	6238	6613	BOW
TLKM	4030	80	3780	4200	BUY
PERTANIAN					
AALI	14500	-75	14200	14875	BOW
LSIP	1510	10	1468	1543	BUY
SSMS	1500	0	1493	1508	BOW
PERTAMBANGAN					
ADRO	1900	-10	1845	1965	BOW
ITMG	22500	-300	21975	23325	BOW
MEDC	785	-5	713	863	BOW
PTBA	11575	-100	11138	12113	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	71925	175	69738	73938	BUY
INDF	8100	-100	7813	8488	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	98	1	96	99	BUY
BMTR	600	0	570	630	BOW
MNCN	1540	0	1503	1578	BOW
BABP	53	1	51	54	BUY
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1290	0	1290	1290	BOW
MSKY	955	-5	958	958	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BSDE	1740	15	1680	1785	BUY
PPRO	206	-2	201	213	BOW
PTPP	2830	-50	2705	3005	BOW
PWON	625	-15	603	663	BOW
SMRA	1005	-15	983	1043	BOW
WIKA	1940	-10	1863	2028	BOW
WSKT	2130	30	2055	2175	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8150	75	7925	8300	BUY
KEUANGAN					
AGRO	525	-5	513	543	BOW
BBCA	21475	150	21063	21738	BUY
BBNI	7825	-100	7613	8138	BOW
BBTN	15950	250	15413	16238	BUY
BJTM	2860	40	2735	2945	BUY
BMRI	690	0	675	705	BOW
BNII	7275	175	6738	7638	BUY
PNBN	304	2	297	309	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
AKRA	7575	300	6975	7875	BUY
LINK	5050	60	4915	5125	BUY
MAPI	6650	0	6163	7138	BOW
UNTR	35500	-750	32800	38950	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.